

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian pendekatan deskriptif interaktif dengan pendekatan studi kasus di dalamnya dan dimana peneliti berpikir dengan cara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, pengamatan di lapangan, kemudian menganalisa dan melakukan teorisasi berdasarkan apa yang sudah diamati tersebut menurut (Bungin, 2008). Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat maupun kepercayaan menurut sudut pandangan manusia yang diteliti.

Penelitian deskriptif mungkin saja terdapat berupa angka-angka namun tidak diolah dengan metode statistik melainkan menunjukkan suatu keadaan atau fenomena sosial saja atau dapat berupa perhitungan *non statistic*. Sifat deskriptif dalam penelitian ini terlihat melalui penjabaran mengenai perencanaan pajak pada perusahaan yang melakukan strategi penghematan kewajiban perpajakan. berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti secara umum yang kemudian digambarkan atau dijabarkan secara terperinci. Tahapan yang digunakan adalah mencakup pemahaman teori, pengumpulan, melakukan observasi dan wawancara terhadap objek penelitian untuk memahami permasalahan sebenarnya dengan mendapatkan informasi yang akurat dari beberapa karyawan perusahaan tersebut. Selain itu, peneliti juga mengamati keadaan di lingkungan perusahaan sehingga menambah keyakinan peneliti.

3.2 Ruang lingkup analisis

Penelitian ini dibatasi pada keadaan yang boleh memilih metode yang digunakan dalam perencanaan pajak strategi penghematan pajak atas PPh 21 yang akan digunakan pada strategi penghematan beban pajak yang terutang, yakni antara *Net Method*, *Gross Method* dan *Gross Up Method*. Hasil penelitian hanya untuk PT XZ tidak untuk digeneralisasi pada seluruh kondisi wajib pajak yang beragam.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data kualitatif dan data kuantitatif yang berasal dari PT XZ sebagai klien dari KKP Riyanto & rekan yang menjadi objek penelitian. Data yang telah diperoleh peneliti selanjutnya diolah dan disajikan sehingga dapat memberikan informasi yang jelas dan informatif bagi pembaca.

1. Data kualitatif adalah data yang tidak disajikan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan, visi misi objek penelitian dan landasan teori serta data lain yang mendukung penelitian.
2. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini adalah laporan gaji karyawan

Jika ada yang kurang seperti dokumen maupun yang lainnya, maka sumber data tersebut termasuk sumber data tambahan. Data-data tersebut diperoleh dari sumber-sumber berikut : Data sekunder Adalah data yang diperoleh dari luar perusahaan melalui tinjauan kepustakaan, dokumentasi perusahaan, penelitian sebelumnya, serta dari pengetahuan yang dimiliki penulis.

3.4 Informan dan Tempat Penelitian

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh oleh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Karena itu di dalam bahasan ini yang paling penting adalah peneliti menentukan informan dan bagaimana peneliti mendapatkan informan. Sebelum melakukan atau Menentukan informan bisa dilakukan oleh peneliti apabila peneliti dapat memahami masalah umum maupun juga memahami anatomi masyarakat dimana penelitian itu dilaksanakan. dan apabila peneliti belum memahami anatomi masyarakat tempat penelitian, maka peneliti berupaya agar tetap mendapatkan informan penelitian (Bungin, 2008). Penelitian ini dilakukan di KKP Riyanto & rekan sebagai rekan dari PT XZ .Dan informan yang dilakukan dalam penelitian ini salah satu karyawan KKP Riyanto & Rekan.

3.5 Teknik penggalan data

Peneliti mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang relevan dengan masalah yang dibahas. Peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data yaitu penelitian lapangan dan penelitian literatur Berikut adalah prosedur pengumpulan data skripsi secara terperinci yang sesuai dengan prosedur pada umumnya :

1. Observasi Sebelum melakukan penelitian, yang dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan survey seperti mendatangi perusahaan untuk mendapatkan data-data pendukung dalam menemukan permasalahan yang terkait dengan perencanaan PPh 21 yang dibahas dalam skripsi ini.
2. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data pokok (primer) secara langsung dari objek penelitian. Menurut (Sugiyono., 2011) langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dalam

penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan;
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah;
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara;
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya;
- e. Mencatat hasil wawancara untuk identifikasi tindak lanjut.

Hasil wawancara diperoleh data mengenai perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang menjadi objek penelitian. Dalam melakukan wawancara, peneliti menetapkan informan yakni Konsultan Pajak, dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami alternatif perencanaan pajak apa saja yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan perusahaan untuk upaya mengoptimalkan kewajiban perpajakan.

Dokumentasi Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada pada wajib pajak, mempelajari dan memahami dokumen-dokumen terkait dan mengolah data yang telah diperoleh ke dalam penelitian. Selain itu mempelajari buku-buku *literature* sebagai informasi penunjang bagi peneliti dalam memecahkan.

3.6 Teknik pengorganisasian data

Teknik pengorganisasian data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif tanpa menggunakan analisis *statistic*, yaitu menganalisis, mengumpulkan, dan melihat implementasi perencanaan pajak sebagai strategi penghematan pajak dalam mengoptimalkan perpajakan atas PPh 21 PT XZ. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menentukan objek dan lokasi penelitian;

2. Melakukan koordinasi dengan pihak Fakultas Universitas Muhammadiyah Gresik untuk memberikan ijin penelitian melalui surat secara formal ke dalam objek penelitian;
3. Melakukan pendekatan kepada pihak objek penelitian dengan lampiran surat rekomendasi dari Fakultas dan lampiran proposal yang sudah direvisi dan disetujui dosen pembimbing maupun dosen penguji;
4. Melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi;
5. Melakukan analisis data yang sudah diperoleh dari objek penelitian;
6. Melakukan presentasi hasil olahan data.

3.7 Teknik analisis data

Melakukan presentasi hasil olahan data Menurut (Sugiyono, 2010) , analisis data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan data yang diperoleh melalui teknik pencarian data yaitu wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi secara sistematis, dimana data dapat disusun sesuai dengan kategori, dan dijabarkan ke dalam unit-unit, dilakukan sintesis, disusun ke dalam pola, dipilih data yang penting dan akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga dapat menimbulkan pemahaman bagi pembaca.

Dalam analisis penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif data dijadikan sebagai dasar analisis itu sendiri. Sebelum memasuki lapangan objek penelitian, pada penelitian kualitatif analisis data sudah mulai dilakukan, sehingga dalam analisis data tersebut terjadi selama proses penelitian direncanakan sampai selesai. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif tanpa

menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh untuk selanjutnya diolah dan dihubungkan dengan teori-teori yang sesuai sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik analisis yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis kesesuaian data dengan teori-teori yang berhubungan dengan pajak penghasilan 21.
2. Menganalisis metode perencanaan pajak PPh 21 PT XZ.
3. Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan membuat saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh.

